SELOKA

NOAH

Bawakan Kembali "Badai Pasti Berlalu" Chrisye

GRUP band NOAH membawakan kembali lagu hits "Badai Pasti Berlalu" yang pernah dibawakan oleh penyanyi legenda Chrisye. "Kita berusaha agar berbeda dari sebelumnya, NOAH membuat aransemen yang lebih diremajakan. Itu yang bikin menantang," kata Ariel, vokalis grup band Noah dalam siaran pers, Jumat (11/6).

Pria bernama lengkap Nazril Irham itu mengatakan selama proses aransemen lagu, NOAH sangat berhati-hati dalam mengaransemen ulang lagu tersebut mengingat lagu itu sudah sangat akrab di telinga pencinta musik Indonesia sebagai lagu "milik" Chrisye. "Meski disesuaikan dengan selera saat ini, NOAH tetap tak ingin merombak dan menghilangkan esensi lagunya," kata David menambahkan.

Dalam menjalani kehidupan, terkadang manusia merasakan keterpurukan seperti awan gelap dan ada masa-masa indah seakan matahari segera berganti. Dalam menjalani hidup sesuram apa pun, suatu saat pasti akan berganti menjadi kebahagiaan dan sebuah bencana hebat akan hilang jika kita tabah menghadapinya. Hal itu adalah makna yang tersirat dalam lagu Badai Pasti Berlalu yang dinyanyikan kembali oleh NOAH.

Badai Pasti Berlalu dari NOAH memilki citra yang berbeda dari versi sebelumnya, Bukan hanya aransemen lagu saja, tampilan artwork cover pun dibuat berbeda dari biasanya. Dalam project ini NOAH bekerjasama dengan Garis Edelweiss selaku drawing artist.

Garis Edelweiss menjelaskan, setelah mendengar dan meresapi lagu Badai Pasti Berlalu. "Saya mencoba melakukan sedikit performance secara imaginer, disitu ada banyak tangan – tangan yang diartikan sebagai beban atau permasalahan, yang awalnya mencengkram kepala si gadis lalu perlahan mulai membuka. Awan sendiri adalah peneduh, hari cerah awan mendekat lalu meneduhkan," katanya. **(Ant)**

Cover lagu "Badai Pasti Berlalu".

Grafis : Arko

AMANDA FEDORA

Kolaborasi Bareng Andi Rianto di "Pursuit"

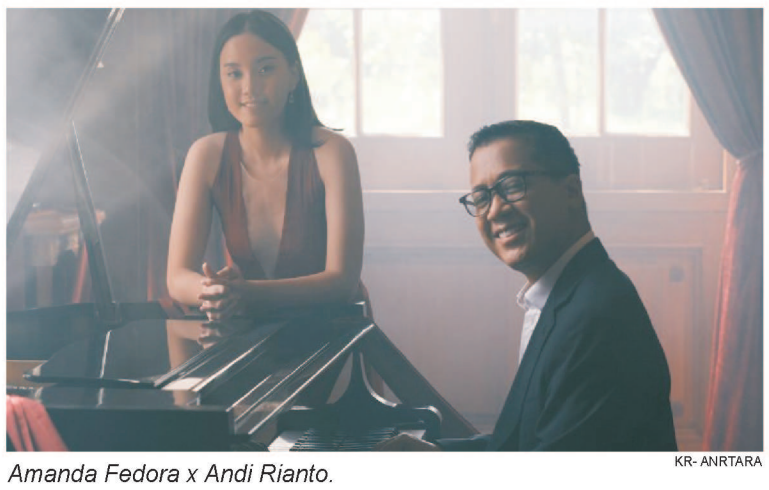

KR- ANRTARA

Amanda Fedora x Andi Rianto.

MUSIKUS muda Amanda Fedora berkolaborasi dengan musikus dan komposer ternama Indonesia Andi Rianto untuk lagu terbarunya bertajuk "Pursuit". Lagu ini juga menampilkan Budapest Orchestra.

Melalui keterangannya, Jumat (11/6) Amanda mengatakan "Pursuit" merupakan lagu yang berangkat dari fenomena dan realita banyaknya kasus depresi dan keputusasaan, karena berbagai hal.

Beberapa hal tersebut antara lain yang dikarenakan oleh tekanan sosial, penolakan, perundungan, ketidakharmonisan hubungan, kehilangan ataupun kegagalan dalam meraih prestasi. Baik di sekolah, kerja atau usaha yang bisa membuat orang kehilangan harapan untuk hidup.

"Namun mengalami dan melewati hal tersebut, kita harus memiliki keberanian untuk menerima kenyataan dan bangkit melepaskan diri dari belenggu masa lalu atau pun trauma," kata Amanda. Ia menambahkan, setiap orang mempunyai masalah dalam hidup namun harapanlah yang membuat individu dapat terus bertahan. Lagu ini, menurut dia, adalah tekad diri tentang harapan meraih kebahagiaan tersebut.

"Melalui lagu 'Pursuit' ini, diharapkan dapat memberikan semangat kepada seluruh pendengar, agar tidak menyerah apa pun kesulitan yang dihadapi, dan bertahan mengejar harapan untuk kebahagiaan sendiri," ujar Amanda menambahkan.

Sementara itu, "Pursuit" merupakan lagu ketiga Amanda setelah single debutnya berjudul "Stormbreaker" yang video klipnya disutradarai langsung oleh Tompi. Ia juga sebelumnya merilis single ke-2 berjudul "Wanderer" yang didedikasikan kepada Alzi Indonesia untuk mendukung penderita alzheimers dan caregivers.

Selain mengarang lagu, Amanda juga aktif di paduan suara anak-anak sebagai soprano hingga menguasai beberapa alat musik dan juga membuat karya karya ilustrasi di usia muda. **(Ant)**

PELAKU KREATIF MUSIK

Diajak Angkat Tema Nasionalisme

PARA pelaku kreatif musik diajak untuk banyak mengangkat tema kebangsaan dan nasionalisme sebagai upaya untuk merawat kebinekaan Indonesia di tengah kesulitan akibat pandemi Covid-19.

"Kita harus mulai mengangkat kembali keunikan dan kekayaan bunyi etnik di nusantara, menyatukannya dengan lirik yang memuat semangat kebangsaan dan nasionalisme yang tinggi," kata Baruna Priyotomo, penyanyi dan vokalis Elpamas yang kini mengembangkan wadah dan project baru yakni Barakarama Project dalam keterangannya, Jumat (11/6).

Sebagai pendiri, penulis lagu, sekaligus lead vocal Barakarama Project, Baruna mengajak para seniman musik di tanah air untuk menggelorakan cinta kebangsaan dan mengangkat seni etnik negeri sendiri. Baruna yang pernah merilis album solo "THY Name in My Title" pada 2014 ini punya alasan mengapa harus etnik dan mengapa harus bermuatan lirik nasionalisme di antaranya karena ingin generasi muda turut merasakan perjuangan para pendahulu bangsa ini.

"Dalam darah saya, ada darah pejuang. Eyang saya dulu pejuang kemerdekaan di Yogyakarta, di zaman Jenderal Ahmad Yani," ungkap Baruna. Ia juga pernah tampil di rock opera show bersama seniman Jockie Suryoprayogo, bersinergi dengan Teater Koma Riantiarno, dan diajak Addie MS menjadi tamu dalam pementasan Twilite Orchestra.

Pria kelahiran Jakarta itu merancang project khusus sebagai wadah untuk melakukan eksplorasi seni, tak sekadar hanya musik, tapi juga termuat unsur tari, teater dan yang pasti ingin mengangkat seni tradisi Indonesia.

Baruna yang pernah studi tentang Sound Audio Engineering di Jerman pada akhir 1990 ini, dalam Barakarama Project, menulis lagu dan lirik, sementara aransemennya digarap bersama dalam pola workshop oleh belasan musisi, misalnya untuk single yang baru dirilis 'Nyanyian Bangsa'. "Lagu ini saya tulis bersama Adi Prasetio, lalu kami buat workshop aransemen dengan melibatkan Ucok (biola) dan kawan-kawan musisi dari Yogya," ungkap Baruna.

KR- ANRTARA

Pelaku kreatif musik diajak angkat tema nasionalisme.

Formasi Barakarama Project saat ini adalah Baruna (vokal), Riffy Putri - Yuyun - Bunga (vokal), Toto Tewel dan Youslam (gitar), Ardy (bas), Estu Pradana (keyboards), Ihsan (biola), Hendrikus (perkusi) dan Rere (drums).

(Ant)

PUNCAK HARI SEPEDA DAN LH

Deklarasikan Koalisi Sepeda Hijau

KR-Juvintarto

Penandatanganan Deklarasi Koalisi Sepeda Hijau oleh komunitas dan perwakilan Pemkab/Pemkot, Pemda DIY dan lainnya di kompleks Taman Wisata Candi Prambanan.

YOGYA (KR) - Deklarasi dan penanaman pohon menjadi puncak rangkaian Hari Sepeda Internasional (3 Juni) dan Hari Lingkungan Hidup Internasional (5 Juni) yang dihelat Sego Segawe Reborn dan Jogja Lebih Bike, Minggu (12/6) pagi di kompleks Taman Wisata Candi Prambanan.

"Sebelumnya 5-11 Juni 2021 digelar Gerakan #PekanBersepeda dengan mengajak masyarakat Yogya bersepeda dengan tema Wujudkan Sinergi Sepeda dan Lingkungan untuk Mendukung Ekowisata Jogja Istimewa," tutur Ketua Pelaksana Herman Dody.

Dody mengapresiasi dukungan sekitar 50 komunitas bersepeda, dan lebih dari 1.000 peserta posting bersepeda di medsos dengan hastag @jogjalebihbike dan @segosegawereborn. "Juga dukungan dari seluruh Pemkab/pemkot dan Pemda DIY, Dinas terkait," ucap Dody.

Deklarasi Koalisi Sepeda Hijau menegaskan Yogyakarta sebagai daerah yang ramah pesepeda perlu dukungan infrastruktur, rasa aman dan nyaman, kota wisata sepeda yang inklusif dan ramah lingkungan. "Mari kita Sego Segawe demi menjaga kualitas udara di Yogyakarta untuk Jogja Lebih Bike." ucap Dody membacakan deklarasi.

Dilanjutkan penandatanganan deklarasi oleh perwakilan berbagai elemen masyarakat penggagas event ini. Hadir 50-an tamu undangan dengan disiplin prokes, di antaranya Kadinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY Dr Ir Kuncoro Cahyo Aji MSi mewakili Gubernur DIY Sri Sultan HB X, mantan Walikota Yogya Penasihat Sego Segawe Reborn H Herry Zudianto SE Akt MM, Wakil Walikota Yogya Drs Heroe Poerwadi MA, perwakilan Kepala Daerah Pemkab/Pemkot se-DIY, anggota DPRD, PHRI DIY dan lainnya.

Pagi sebelumnya dengan gowes dilakukan penanaman pohon di area taman wisata Candi Prambanan. "Bersepeda dengan jarak dan tujuan/keperluan tertentu misal untuk berangkat ke kantor/bekerja akan menyehatkan, menambah imunitas dan mengurangi polusi," ucap Herry yang saat menjabat Walikota Yogya menggairahkan sepeda untuk bekerja yang dikenal dengan Sego Segawe. **(Vin)-d**

TERKAIT TENAGA HONORER JADI PNS

Kementerian PANRB Temukan Surat Palsu

JAKARTA (KR) - Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) kembali menemukan adanya surat palsu tentang pengangkatan tenaga honorer. Seolah-olah ada keputusan rapat bersama Komisi X DPR dan Menteri Aparatur Sipil Negara dan Birokrasi untuk memberikan kesempatan kepada tenaga honorer, tenaga administrasi, penyuluh pertanian dan tenaga honorer kesehatan yang berumur lebih dari 35 tahun untuk diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) tanpa tes bagi yang memenuhi persyaratan.

Plt Kepala Biro Hukum, Komunikasi, dan Informasi Publik Kementerian PANRB, Mohammad Averrouce, Sabtu (12/6), menjelaskan bahwa Kementerian PANRB tidak mengeluarkan surat terkait pengangkatan tenaga honorer.

Dalam surat palsu bernomor 257/VI/-2021 tentang pengangkatan tenaga honorer, seolah-olah ada keputusan rapat bersama Komisi X DPR dan Menteri Aparatur Sipil Negara dan Birokrasi untuk memberikan kesempatan kepada tenaga honorer, tenaga administrasi, penyuluh pertanian dan tenaga honorer kesehatan yang berumur lebih dari 35 tahun untuk diangkat menjadi pegawai negeri sipil (PNS) tanpa tes bagi yang memenuhi persyaratan. "Bahkan dalam penulisan kepanjangan dari Menteri PANRB juga tidak tepat. Kami tegaskan surat tersebut palsu," jelasnya.

Averrouce menyampaikan beberapa kasus surat palsu yang beredar sebelumnya juga mencatut nama Drs Heru Purwaka dari Biro Perencanaan Kepegawaian BKN Pusat sebagai penghubung. "Mereka seringkali menggunakan nama Heru Purwaka, hanya nomor telepon yang selalu diubah," ujarnya.

Dalam surat palsu tersebut juga tertulis waktu dan tempat yakni Selasa 8 Juni 2021 pukul 10.00 di Ruang Rapat Komisi X DPR RI untuk membahas terkait pengangkatan tenaga honorer berumur 35 tahun ke atas. Surat tersebut seolah ditandatangani Menteri PANRB Tjahjo Kumolo dan ditujukan untuk Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) Pusat dan Daerah.

Averrouce mengimbau agar masyarakat selalu berhati-hati dalam menerima informasi, terlebih jika mengatasnamakan Kementerian PANRB dan meminta sejumlah imbalan. "Selalu waspada dan selektif atas informasi yang beredar dengan mengecek kebenaran informasi tersebut kepada Kementerian PANRB," tandasnya. **(Sim)-d**

BAKAL DIMERIAHKAN PERAGAAN BUSANA VIRTUAL

Kuliah 'Jogja Kota Batik Dunia' Ditutup

YOGYA (KR) - Kuliah Daring Musim Panas Internasional 2021 tentang 'Jogja Kota Batik Dunia' dengan topik Keseimbangan Ekonomi Kreatif dan Pelestarian Saujana Pusaka dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang dilaksanakan Pusat Pelestarian Pusaka, Departemen Arsitektur dan Perencanaan Fakultas Teknik UGM akan ditutup Minggu 13 Juni 2021.

Kuliah Daring diselenggarakan setiap Jumat dan Sabtu sejak tanggal 9 April 2021 hingga 13 Juni 2021. Dalam bentuk 8 kali seri kuliah, 5 kali Forum Internasional, 3 kali tur batik virtual, pengerjaan tugas, presentasi, dan ditutup dengan upacara penutupan serta peragaan busana batik virtual yang dibuka untuk umum.

Salah seorang panitia, Yeni Paulina Leibo, menyebutkan Rektor UGM, Prof Ir Panut Mulyono MEng akan memberikan sambutan dalam acara yang didukung oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY, Kantor Urusan Internasional UGM serta berkolaborasi dengan Kyoto University, TU Wien, Southeast Asian Cultural Heritage Alliance (Seacha), Badan Pelestarian Pusaka Indonesia (BPPI), Ikatan Arsitek Indonesia DIY, Ikatan Arsitek Lansekap Indonesia DIY, Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Sekarjagad, Appip's Batik, Galeri Batik Jawa dan Kamala Nusantara.

Pembicara Kunci, Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo SE MSc PhD dan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Retno LP Marsudi. **(Sal)-d**

PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA

Memperkuat Jaringan dengan Kampus Lain

JAKARTA (KR) - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menghadirkan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka bagi para mahasiswa di seluruh Indonesia. Program ini bertujuan untuk membuka ruang pertemuan bagi mahasiswa untuk berjumpa, bercerita, dan berbagi. Ditargetkan 20.000 mahasiswa yang lolos seleksi akan mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

"Kalian akan mendapatkan begitu banyak pengalaman yang berharga. Dari pertemuan dan perkenalan tersebut, kalian akan bersama-sama belajar menghargai perbedaan, dan merayakan keberagaman. Semua itu kalian lakukan sambil mengikuti perkuliahan," kata Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim, yang disampaikan secara virtual di Jakarta, Sabtu (12/6).

Nadiem mengimbau para mahasiswa untuk mendaftar program yang akan dibuka mulai tanggal 14 s.d. 27 Juni 2021 mendatang melalui laman Pertukaran Mahasiswa Merdeka https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/pertukaranMahasiswaMerdeka2021.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), Nizam menambahkan, melalui program ini para mahasiswa bisa merasakan belajar di universitas lain. Misalkan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo bisa merasakan belajar di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. "Adik-adik akan mempunyai sahabat-sahabat baru, merasakan suasana perkuliahan yang baru, mempunyai keluarga baru dan berkenalan dengan sahabat-sahabat, menciptakan persahabatan dari satu kota ke kota lain," ungkapnya.

Menteri Nadiem menuturkan, sebagaimana makna yang tertuang dalam Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, Indonesia kuat dan tangguh karena persatuan dalam keberagaman. "Maka kita sebagai generasi muda yang akan menentukan masa depan bangsa, punya tugas menjaga kekuatan dan ketangguhan itu," tuturnya. **(Ati)-d**